



Universitas Lancang Kuning

Naskah Akademik

Identitas Kesenjangan Kompetensi Lulusan Dan
Kebutuhan Pengembangan Kurikulum
Berdasarkan Temuan Program Magang MBKM
Mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas
Lancang Kuning

Studi Kasus Perencanaan Dan Perancangan Rumah Tinggal
Pribadi Type 500 Dan Perumahan Pada PT. Muliya Riau Pratama,
Periode April-Juni 2026

NASKAH AKADEMIK

IDENTIFIKASI KESENJANGAN KOMPETENSI LULUSAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERDASARKAN TEMUAN PROGRAM MAGANG MBKM MAHASISWA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR UNIVERSITAS LANCANG KUNING

*(Studi Kasus: Perencanaan dan Perancangan Rumah Tinggal Pribadi Type 500 dan
Perumahan pada PT. Muliya Riau Pratama, Periode April–Juni 2026)*

Disusun oleh:

Repi, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2026**

I. LATAR BELAKANG

Program Magang Mandiri Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang dikonversi hingga 20 Satuan Kredit Semester (SKS), merupakan wahana bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Lancang Kuning (UNILAK) untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di luar lingkungan perkuliahan. Pada Semester Genap 2025/2026, Program Studi menjalin kemitraan magang dengan PT. Muliya Riau Pratama, sebuah perusahaan induk yang bergerak di bidang konstruksi dan industri kreatif melalui beberapa unit usaha (MACO/Mata Construction, MIND/Mata Interior Design, MAIL/Mata Innercourt Landscaping, TB MAKRO, MIND Studio, MDBU, dan MARY/Mata Property), berlokasi di Pekanbaru.

Mahasiswa Mohd Yudi Bungsu (NIM 2323201001) melaksanakan magang di divisi Desain Arsitektur dan Interior perusahaan tersebut selama April–Juni 2026, di bawah bimbingan Rinaldi, S.Ars. (Head of Division Design and Planning) selaku mentor lapangan dan Imbardi, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing magang Program Studi, dan menyusun Laporan Akhir Magang MBKM Mandiri berjudul "Perencanaan dan Perancangan Rumah Tinggal Pribadi Type 500 dan Perumahan".

Naskah akademik ini disusun untuk mendayagunakan laporan tersebut sebagai data primer evaluasi kurikulum — mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi yang dituntut mitra

industri berbasis desain-bangun properti/perumahan dengan capaian pembelajaran yang dibekalkan Program Studi — sekaligus melengkapi rangkaian data lapangan yang telah dihimpun dari mitra-mitra lain (PT Segilima Bangun Sumatera dan CV. Dhiya Cipta Konsultan) sebagai bahan penyusunan Kriteria Pendidikan dan Kerja Sama pada Laporan Evaluasi Diri (LED) LAMDEPILAR.

II. PERMASALAHAN

Telaah terhadap laporan magang ini mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok:

- a. Laporan secara eksplisit menyatakan bahwa penyusunan Detail Engineering Design (DED) yang lengkap — mencakup detail struktur, detail kusen, sanitasi, MEP (mekanikal, elektrik, plumbing), dan drainase — merupakan pengetahuan yang "biasanya belum sepenuhnya dikuasai selama kuliah". Pernyataan ini merupakan pengakuan langsung dari mahasiswa mengenai kesenjangan kurikulum, sehingga perlu ditelaah sejauh mana muatan DED lintas-disiplin (bukan hanya gambar arsitektural) sudah tercakup pada mata kuliah studio perancangan dan konstruksi Program Studi.
- b. Berbeda dari laporan magang mitra lain yang mengutip secara eksplisit rumusan Capaian Pembelajaran (CP) mata kuliah konversi SKS, laporan ini sama sekali tidak mencantumkan rujukan CP/CPL. Hal ini menyulitkan Program Studi untuk secara langsung mengukur capaian pembelajaran magang mahasiswa terhadap kurikulum resmi, dan mengindikasikan belum seragamnya format pelaporan magang antar mahasiswa maupun antar dosen pembimbing lapangan.
- c. Ditemukan indikasi kesamaan redaksi antar-laporan magang yang perlu ditinjau sebagai bagian tata kelola bimbingan penulisan: nama mitra "PT. Muliya Riau Pratama" — yang merupakan mitra magang mahasiswa ini — juga muncul secara keliru pada paragraf Latar Belakang laporan magang mahasiswa lain (Avin Arliansyah, mitra CV. Dhiya Cipta Konsultan) yang telah ditelaah pada naskah akademik sebelumnya. Kesamaan redaksional lintas-laporan ini mengindikasikan kemungkinan penggunaan templat/kerangka tulisan bersama yang tidak disunting sepenuhnya, dan perlu diklarifikasi oleh dosen pembimbing lapangan masing-masing sebelum laporan digunakan sebagai bukti akreditasi.
- d. Pada bagian Saran, mahasiswa sendiri secara eksplisit mengusulkan perlunya pembekalan teknis dan etika profesional sebelum keberangkatan magang serta evaluasi berkala selama magang — usulan yang selaras dengan rekomendasi yang telah dirumuskan pada naskah akademik untuk mitra-mitra lain, sehingga perlu ditelaah apakah kebutuhan ini bersifat sistemik lintas-mitra dan memerlukan kebijakan formal Program Studi, bukan sekadar catatan kasus per kasus.

III. DATA TEMUAN MAGANG

3.1 Profil Mitra dan Pelaksanaan

PT. Muliya Riau Pratama berlokasi di Jl. Merak No. 137, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Pekanbaru, dan mengoperasikan beberapa unit usaha terintegrasi di bidang konstruksi (MACO), desain interior (MIND), lansekap dalam ruangan (MAIL), retail bahan bangunan (TB MAKRO), studio kreatif (MIND Studio), unit bisnis digital (MDBU), dan properti (MARY). Mahasiswa ditempatkan pada Divisi Desain Arsitektur dan Interior, dengan jadwal kerja Senin–Sabtu pukul 08.30–17.00 WIB selama April–Juni 2026.

3.2 Lingkup dan Aktivitas Kerja

Deskripsi pekerjaan pada laporan dibagi menjadi kegiatan non-teknis dan teknis, dirangkum pada Tabel 1.

Kategori Kegiatan	Uraian
Non-teknis — Rapat Koordinasi Proyek	Mengikuti rapat mingguan arsitek, teknisi, dan manajer proyek; diskusi perencanaan & evaluasi; dokumentasi hasil dan keputusan desain.
Non-teknis — Administrasi Desain & Pemasaran	Mengelola dan mengarsipkan berkas desain/revisi; membantu tim marketing membuat konten video promosi dan visualisasi 3D (rendering) untuk promosi.
Non-teknis — Koordinasi Tim Teknik & Perencanaan	Diskusi kebutuhan utilitas bangunan bersama ahli struktur; penyesuaian desain terhadap sistem air dan listrik; diskusi perencanaan proyekproyek berjalan.
Teknis — Studi Tapak & Site Analysis	Pengamatan kondisi site, analisis SWOT lahan, pemetaan arah matahari/angin/aksesibilitas.
Teknis — Perencanaan Rumah Tinggal & Pagar SPBU	Pengumpulan data, penyusunan denah/tampak/potongan/DED, pemodelan 3D, penyusunan presentasi visual untuk klien.
Teknis — Site Plan & Drainase Pagar SPBU	Analisis lahan berdasarkan data topografi, penyusunan layout kawasan, perancangan sistem drainase lingkungan beserta gambar detailnya.
Teknis — Desain Interior	Perancangan kitchen set, kamar tidur, ruang keluarga, ruang makan, ruang tamu; tahapan visit lokasi, identifikasi kebutuhan, referensi, sketsa, desain final, hingga visualisasi 3D.

3.3 Proyek yang Dikerjakan

- Perencanaan Rumah Pribadi Type 500/440 — rumah tinggal dua lantai seluas ± 500 m² di atas lahan 1.500 m² (Jl. Datuk Setia Maharaja, Pekanbaru), mencakup konsep tata ruang, zonasi (publik/semi-privat/privat/servis), pengolahan sirkulasi-orientasi,

serta perancangan interior ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, dapur kering/basah, kamar tidur tamu, powder room, dan ruang gym.

- b. Perencanaan Pagar SPBU di Rumbai — perencanaan elemen pembatas/pengaman kawasan SPBU, meliputi survei kondisi eksisting, identifikasi kebutuhan pengguna, analisis teknis, penyusunan konsep desain, gambar kerja, perhitungan volume pekerjaan, site plan kawasan, dan sistem drainase lingkungan.
- c. Perencanaan Desain Interior Rumah Mr. Indra — mencakup gambar arsitektural dan MEP untuk ruang tamu, kitchen set, ruang keluarga, ruang makan, serta kamar tidur utama/tamu/anak, disertai visualisasi animasi render dan revisi berdasarkan masukan klien.

Perangkat lunak yang digunakan mencakup SketchUp dan AutoCAD, serta pembuatan animasi visualisasi proyek untuk keperluan komunikasi desain dan promosi.

IV. ANALISIS

Data pada laporan ini memperkuat pola yang mulai teridentifikasi lintas-mitra: mahasiswa magang secara konsisten melaporkan bahwa kompetensi penyusunan DED lengkap — khususnya koordinasi antar-disiplin (struktur, MEP, drainase, sanitasi) — baru benar-benar dikuasai secara mendalam di lokasi magang. Pada laporan ini, pengakuan tersebut disampaikan secara eksplisit oleh mahasiswa sendiri ("biasanya belum sepenuhnya dikuasai selama kuliah"), sehingga menjadi bukti langsung yang memperkuat temuan serupa dari laporan-laporan magang lain, bukan sekadar inferensi Program Studi.

Ketiadaan rujukan CP/CPL pada laporan ini — berbeda dari laporan mitra CV. Dhiya Cipta Konsultan yang mengutip CP mata kuliah Proyek Arsitektur 1 dan Kerja Praktek secara rinci — menunjukkan bahwa pencantuman capaian pembelajaran pada laporan magang bergantung pada praktik masing-masing dosen pembimbing lapangan, bukan mengikuti templat baku Program Studi. Ketimpangan format ini membatasi kemampuan Program Studi untuk mengagregasi capaian CPL secara sistematis dari seluruh laporan magang mitra, dan menjadi temuan tata kelola tersendiri yang perlu dikoreksi terlepas dari substansi teknis masing-masing laporan.

Indikasi kesamaan redaksi nama mitra antara laporan ini dan laporan mahasiswa Avin Arliansyah (mitra CV. Dhiya Cipta Konsultan) merupakan temuan lintas-dokumen yang baru dapat terdeteksi karena Program Studi menelaah beberapa laporan magang secara berdampingan. Temuan ini tidak serta-merta menunjukkan pelanggaran, namun mengindikasikan kemungkinan penggunaan templat/kerangka Bab I yang dibagikan antarmahasiswa tanpa disunting penuh — sebuah persoalan kualitas bimbingan penulisan laporan yang bersifat administratif, namun berdampak pada validitas laporan sebagai bukti akreditasi jika tidak diklarifikasi.

Konvergensi saran dari mahasiswa sendiri — pembekalan teknis/etika profesional pramagang dan evaluasi berkala selama magang — dengan rekomendasi yang telah dirumuskan Program Studi pada naskah akademik untuk mitra Segilima Bangun Sumatera dan Dhiya Cipta Konsultan memberikan bukti tambahan bahwa kebutuhan ini bersifat sistemik lintasmitra, bukan spesifik satu kasus, sehingga layak diangkat menjadi kebijakan formal Program Studi ketimbang tindak lanjut ad hoc per mitra.

V. KETERKAITAN DENGAN CPL DAN PROFIL LULUSAN

Karena laporan tidak mencantumkan rujukan CP/CPL secara eksplisit, pemetaan pada Tabel 2 disusun sepenuhnya secara indikatif oleh Program Studi berdasarkan aktivitas magang yang terekam, dan perlu diverifikasi terhadap matriks CPL–Mata Kuliah resmi Kurikulum OBE 2024–2028 pada penyusunan Kriteria Pendidikan (D) dan Isi Pembelajaran (I) LAMDEPILAR. Ketiadaan kutipan CP pada laporan ini sendiri dicatat sebagai temuan pada Bagian IV di atas.

Aktivitas Magang	Domain CPL/Profil Lulusan Terkait (indikatif)	Status Capaian
Studi tapak & analisis SWOT lahan (Rumah Type 500, Pagar SPBU)	Kemampuan analisis tapak dan konteks lingkungan	Tercapai
Penyusunan DED (denah, tampak, potongan, struktur, kusen, sanitasi, MEP, drainase)	Kemampuan dokumentasi teknis dan integrasi sistem bangunan	Kesenjangan — mahasiswa menyatakan langsung kompetensi ini belum
		sepenuhnya dikuasai di kampus
Pemodelan 3D & animasi visualisasi (SketchUp, AutoCAD)	Kemampuan visualisasi digital dan komunikasi desain	Tercapai; animasi merupakan keterampilan tambahan di luar cakupan software standar
Perancangan interior lintas-ruang (kitchen set, kamar tidur, ruang keluarga, dll.)	Kemampuan perancangan interior dan penyesuaian kebutuhan klien	Tercapai
Rapat koordinasi lintas-tim (arsitek, struktur, klien) & revisi berdasarkan masukan	Kemampuan komunikasi, kerja sama, dan negosiasi desain profesional	Tercapai

Keterkaitan eksplisit dengan CP mata kuliah konversi SKS	Seluruh domain CPL yang relevan	Tidak dapat diverifikasi — laporan tidak mencantumkan rujukan CP
--	---------------------------------	--

VI. KEBUTUHAN INDUSTRI

Dari perspektif mitra sebagai representasi kebutuhan industri desain-bangun properti dan perumahan terintegrasi, dapat diidentifikasi kebutuhan kompetensi sebagai berikut:

- Penguasaan penyusunan DED lengkap lintas-disiplin — tidak terbatas pada gambar arsitektural, tetapi mencakup detail struktur, kusen, sanitasi, MEP, dan drainase — sebagai dokumen yang langsung dipakai dalam proses konstruksi dan komunikasi dengan tim teknis lain.
- Kemampuan pemodelan 3D dan produksi animasi visualisasi untuk mendukung kebutuhan pemasaran/promosi proyek, mengingat mitra ini memiliki unit bisnis digital dan pemasaran terintegrasi (MDBU).
- Kemampuan bekerja dalam struktur organisasi multi-divisi (konstruksi, interior, lansekap, retail, properti) yang menuntut koordinasi lintas-unit usaha, bukan hanya lintas-disiplin teknis.
- Kesiapan merancang untuk kebutuhan klien individual (custom residential) dengan siklus revisi berulang berdasarkan masukan langsung, menuntut fleksibilitas desain dan komunikasi yang baik.
- Pemahaman tahap perencanaan kawasan skala kecil (site plan dan sistem drainase) di luar skala bangunan tunggal, sebagaimana tercermin pada proyek Pagar SPBU Rumbai.

VII. REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan kebutuhan industri di atas, dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

- Memperkuat muatan DED lintas-disiplin (koordinasi gambar arsitektur dengan struktur, MEP, sanitasi, dan drainase) pada mata kuliah studio perancangan atau konstruksi bangunan, mengingat kesenjangan ini dinyatakan langsung oleh mahasiswa dan konsisten dengan temuan pada laporan magang mitra lain.
- Menetapkan templat baku laporan magang/Kerja Praktek yang mewajibkan pencantuman rujukan eksplisit terhadap CP mata kuliah konversi SKS (mengikuti praktik baik yang sudah ada pada laporan mitra CV. Dhiya Cipta Konsultan), agar seluruh laporan magang dapat diintegrasikan secara sistematis untuk keperluan evaluasi kurikulum dan akreditasi.

- b. Meninjau proses bimbingan penulisan laporan magang oleh dosen pembimbing lapangan untuk memastikan tidak ada penggunaan templat/kerangka tulisan bersama yang tidak disunting penuh antar-mahasiswa, termasuk klarifikasi langsung terkait indikasi kesamaan redaksi pada laporan ini dan laporan mitra CV. Dhiya Cipta Konsultan.
- c. Mempertimbangkan modul keterampilan visualisasi lanjutan (animasi/motion graphic untuk promosi desain) sebagai muatan pilihan atau ekstrakurikuler, mengingat kebutuhan ini muncul pada mitra dengan unit bisnis digital/pemasaran terintegrasi.
- d. Menetapkan kebijakan formal Program Studi untuk pembekalan teknis dan etika profesional pra-magang serta mekanisme evaluasi berkala selama magang, sebagai respons atas usulan mahasiswa sendiri yang konsisten muncul di beberapa laporan magang berbeda mitra.

VIII. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
Klarifikasi kepada dosen pembimbing lapangan (Imbardi, S.T., M.T. dan Dr. Yose Rizal, S.T., M.T.) terkait indikasi kesamaan redaksi nama mitra antar-laporan magang	Ketua Program Studi / Koordinator Magang	Segera, sebelum penyusunan LED LAMDEPILAR
Penyusunan dan penerbitan templat baku laporan magang/Kerja Praktek yang mewajibkan kutipan CP mata kuliah, berlaku untuk seluruh mitra pada periode magang berikutnya	Koordinator Magang / Tim Kurikulum OBE 2024	Sebelum periode magang Semester Ganjil berikutnya
Peninjauan RPS mata kuliah studio perancangan/konstruksi untuk memperkuat muatan DED lintasdisiplin (struktur, MEP, sanitasi, drainase)	Tim Kurikulum OBE 2024 Program Studi	Sebelum tahun akademik berikutnya
Penyusunan crosswalk aktivitas magang–CPL untuk mahasiswa PT. Muliya Riau Pratama (Mohd Yudi Bungsu & Arya Wulsaputra) sebagai bahan Kriteria D dan I LAMDEPILAR	Repi (PIC Kriteria D dan Isi Pembelajaran/I)	Sejalan tenggat penyusunan LED, Agustus–September 2026

Perumusan kebijakan formal pembekalan pra-magang dan evaluasi berkala, disintesis dari usulan mahasiswa pada beberapa laporan magang berbeda mitra	Ketua Program Studi / Koordinator Magang	Sebelum periode magang Semester Ganjil berikutnya
--	--	---

IX. KESIMPULAN

Laporan Magang MBKM mahasiswa Mohd Yudi Bungsu pada PT. Muliya Riau Pratama memperkaya data Program Studi mengenai kebutuhan kompetensi lulusan pada segmen industri desain-bangun properti dan perumahan terintegrasi. Temuan utama menunjukkan bahwa penyusunan DED lengkap lintas-disiplin (struktur, MEP, sanitasi, drainase) merupakan kompetensi yang, menurut pengakuan langsung mahasiswa, belum sepenuhnya dikuasai selama perkuliahan — temuan yang konsisten dengan pola serupa pada laporan magang mitra lain yang telah ditelaah sebelumnya.

Di luar temuan substantif tersebut, laporan ini juga mengungkap dua persoalan tata kelola yang perlu ditindaklanjuti Program Studi: ketiadaan format baku pencantuman CP/CPL pada laporan magang (sehingga capaian pembelajaran magang sulit diintegrasikan secara sistematis), dan indikasi kesamaan redaksi antar-laporan magang mahasiswa berbeda mitra yang perlu diklarifikasi sebagai bagian penjaminan mutu bimbingan penulisan. Naskah akademik ini merekomendasikan penguatan muatan DED lintas-disiplin pada kurikulum, penerbitan templat laporan magang yang baku dan mewajibkan rujukan CP, peninjauan proses bimbingan penulisan laporan, serta penetapan kebijakan formal pembekalan pra-magang dan evaluasi berkala — sebagai bagian dari bukti siklus penjaminan mutu (PPEPP) Program Studi yang berbasis data lapangan dari berbagai mitra magang.